

ABSTRAK

Latar belakang : Prevalensi balita gizi buruk di UPTD Puskesmas Temon I sebesar 1,9 %, menjadikan program perbaikan gizi di masyarakat sebagai prioritas. Puskesmas telah melakukan program perbaikan gizi dengan pemberdayaan masyarakat dan melibatkan lintas program yang mampu memperbaiki status gizi balita dan pengetahuan gizi bagi ibu balita. Penelitian bertujuan untuk evaluasi secara mendalam dan menyeluruh tentang program ini supaya dapat dilakukan perbaikan program.

Tujuan : untuk mengeksplorasi program perbaikan gizi masyarakat pada balita gizi kurang dan buruk yang telah dilakukan di UPTD puskesmas temon I.

Metode : Diskriptif kualitatif dengan menggunakan model CIPP dan rancangan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi. Subyek penelitian berjumlah 16 informan yang terdiri dari 1 orang kepala puskesmas, 1 tenaga gizi, 1 bidan, 2 programer, 5 kader, dan 7 ibu balita. Analisis data dilakukan dengan transkrip data, koding, penyajian dan membuat kesimpulan.

Hasil : Berdasarkan analisis konteks pada tujuan, program belum menetapkan target dan indikator yang terukur, sehingga berakibat pada kesulitan memantau dan mengevaluasi program. Analisis masukan pada program menunjukkan adanya koordinasi lintas program, dukungan sumber daya dari masyarakat, peran aktif kader untuk mengatasi keterbatasan tenaga dan sumber daya. Bahan makanan diperoleh dari lingkungan setempat untuk diberikan ke sasaran program pada 10 balita berdasarkan prioritas kegawatan dan kesadaran mengikuti kegiatan. Dalam analisis proses, program ini sudah memadukan kegiatan pemantauan pertumbuhan, pemberian makan, dan komunikasi informasi serta penyuluhan. Hal ini terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan status gizi balita dalam kurun waktu tiga bulan pelaksanaan kegiatan. Hasil akhir program menunjukkan adanya perubahan status gizi menjadi baik 1 dari 10 balita, peningkatan pengetahuan gizi ibu, perbaikan pola makan dan kebiasaan cuci tangan pada balita.

Kesimpulan : Program perbaikan gizi masyarakat pada balita gizi kurang dan buruk di UPTD Puskesmas Temon I sudah dilakukan dan memberikan manfaat pada populasi target. Untuk peningkatan dan keberlanjutan program perlu adanya kerja sama lintas program dan lintas sektor, serta swadaya masyarakat.

Kata Kunci : evaluasi; program; gizi kurang dan buruk